

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Infusion Pump dan Syringe Pump	17
Gambar 2. 3 Infusion Device Analyzer	19
Gambar 2. 4 sensor Tekanan Air.....	21
Gambar 2. 5 Selenoid valve	22
Gambar 2. 6 Arduino Mega	24
Gambar 2. 7 LCD TFT	26
Gambar 2. 8 Gambar HC-05.....	28
Gambar 2. 9 Motor Pompa	29
Gambar 3. 2 Blok Diagram.....	30
Gambar 3. 3 Diagram Alir	32
Gambar 3. 4 Diagram Mekanik Tampak Depan	34
Gambar 3. 5 Diagram Mekanik Tampak Belakang	34
Gambar 3. 6 Tampilan LCD TFT	41
Gambar 4. 2 Tampak Depan.....	44
Gambar 4. 3 Tampak Belakang.....	45
Gambar 4. 4 Tampak Samping.....	45
Gambar 4. 5 Rangkaian Bagian Dalam	46
Gambar 4. 6 Syringe Pump B-braun	49
Gambar 4. 7 Syringe Pump Terumo	50
Gambar 4. 8 Infuspump Terumo TE-112.....	52
Gambar 4. 9 Infus pump B-Braun	53

Gambar 4. 10 IDA Rigel	54
Gambar 4. 11 Sduit Merk Terumo	58
Gambar 4. 12 Infusion Set merk Terumo	58
Gambar 4. 13 Sduit merk B-Braun.....	59
Gambar 4. 14 Infusion Set merk Bbraun	60
Gambar 4. 15 Grafik Batang Error Channel 1 dan Channel 2 dari Modul Alat.....	70
Gambar 4. 16 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 6,91 PSI pada channel 1 (Excel).....	72
Gambar 4. 17 Angka mencapai tekanan tertinggi sebesar 6,91 PSI pada channel 1 (TFT)	72
Gambar 4. 18 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 6,91 PSI pada channel 1 (Delphi).....	73
Gambar 4. 19 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 6,77 PSI pada channel 2 (excel).....	74
Gambar 4. 20 Angka mencapai tekanan tertinggi sebesar 6,77 PSI pada channel 2 (TFT)	75
Gambar 4. 21 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 6,77 PSI pada channel 2 (Delphi).....	75
Gambar 4. 22 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 6,86 PSI menggunakan spuit B-braun (Pembanding)	76
Gambar 4. 23 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 7,97 PSI pada channel 1 (Excel).....	77

Gambar 4. 24 Angka mencapai tekanan tertinggi sebesar 7,97 PSI pada channel 1 (TFT) 77

Gambar 4. 25 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 7,97 PSI pada channel 1 (Delphi)..... 78

Gambar 4. 26 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 7,84 PSI pada channel 2 (Excel)..... 79

Gambar 4. 27 Angka mencapai tekanan tertinggi sebesar 7,84 PSI pada channel 2 (TFT) 79

Gambar 4. 28 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 7,84 PSI pada channel 2 (Delphi)..... 80

Gambar 4. 29 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 10.86 PSI menggunakan spuit B-braun (Pemanding) 81

Gambar 4. 30 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 13,76 PSI pada channel 1 (Excel)..... 82

Gambar 4. 31 Angka mencapai tekanan tertinggi sebesar 13,76 PSI pada channel 1 (TFT) 82

Gambar 4. 32 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 13,76 PSI pada channel 1 (Delphi)..... 83

Gambar 4. 33 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 13,85 PSI pada channel 2 (Excel)..... 84

Gambar 4. 34 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 13,85 PSI pada channel 2 (TFT) 84

Gambar 4. 35 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 13,85 PSI pada channel 2 (Delphi)..... 85

Gambar 4. 36 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 13,30 PSI menggunakan infus Set Terumo (Pembanding)	86
Gambar 4. 37 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 7,29 PSI pada channel 1 (Excel).....	87
Gambar 4. 38 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 5,79 PSI pada channel 1 (TFT)	87
Gambar 4. 39 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 7,29 PSI pada channel 1 (Delphi).....	88
Gambar 4. 40 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 7,35 PSI pada channel 2 (Excel).....	89
Gambar 4. 41 Angka mencapai tekanan tertinggi sebesar 6,91 PSI pada channel 2 (TFT)	89
Gambar 4. 42 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 6,91 PSI pada channel 2 (Delphi).....	90
Gambar 4. 43 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 7,48 PSI menggunakan spuit B-braun (Pembanding)	91